

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penilaian terhadap proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai bagian besar dari proses kegiatan pembelajaran. Penilaian dimulai dari proses sampai hasil pembelajaran yang bertujuan menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran sebagai perbaikan dalam pelaksanaannya.

Penilaian autentik merupakan salah satu penilaian yang harus ditekankan dalam Kurikulum 2013 ini. Sebenarnya penilaian autentik sudah bisa dilakukan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sudah berjalan lama di dunia pendidikan ini, tetapi banyak pendidik atau guru yang belum menggunakan penilaian autentik sehingga pada saat itu penilaian autentik tidak berjalan dengan optimal.

Zainul (dalam Abdul Majid, 2014:58) menekankan perlunya penilaian kinerja untuk mengukur aspek lain di luar kognitif, yaitu tujuh kemampuan dasar menurut Howard Gardner yang tidak mungkin dinilai hanya dengan cara-cara yang biasa.

Penilaian autentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam rangka mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Kurikulum juga mengarahkan agar hasil belajar siswa dikumpulkan melalui hasil kerja siswa (portofolio), hasil karya (produk), penugasan, kinerja, dan tes tertulis. Dengan cara ini guru lebih autentik dan lebih representatif untuk mengukur dan menilai keterampilan berbahasa siswa, khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis.

Menulis dirasa sebagai kegiatan yang kompleks karena untuk dapat menulis perlu penguasaan mengenai topik yang akan ditulis dan penguasaan bahasa. Kartono (2009:17) menyatakan bahwa menulis merupakan aktivitas yang kompleks, bukan hanya sekadar mengguratkan kalimat-kalimat, melainkan lebih daripada itu. Akan tetap, di balik kerumitannya menulis memiliki manfaat yang besar dalam mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, kemampuan menemukan, mengumpulkan, dan mengelola informasi, Dengan begitu. pembelajaran menulis sangat penting untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

Kemampuan menulis peserta didik akan dapat dilihat dan sesuai kenyataan jika teknik penilaian yang digunakan juga tepat. Teknik penilaian hendaknya sesuai dengan kompetensi, indikator, dan tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, perlu adanya pengembangan sistem penilaian yang mampu mengukur kemampuan siswa secara menyeluruh sebagai hasil belajar serta mendorong peserta didik mengembangkan segala potensi dan kreativitasnya. Dengan demikian guru dapat menggunakan teknik penilaian autentik.

Pendidikan yang maju dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas proses penilaian dalam pembelajaran. Melalui proses teknik penilaian autentik guru diharapkan dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari setiap peserta didik. Hal tersebut sangat membantu guru mendapatkan informasi untuk memberikan tindak lanjut bagaimana guru dapat meningkatkan kemampuan masing-masing dari peserta didik.

Penilaian yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di SMP PGRI 12 Kebakkramar sudah menerapkan penilaian autentik. Dalam penilaian ini tidak hanya menilai aspek pengetahuan saja tetapi juga mencakup penilaian aspek sikap dan keterampilan. Aspek sikap berhubungan dengan bagaimana sikap dan perilaku peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Sikap tersebut dapat dinilai dari kedisiplinan, kesopanan, ketertiban dan kejujuran dari peserta didik, serta dapat dilihat dari berbagai aspek lainnya. Sedangkan aspek keterampilan meliputi kemampuan dari peserta didik yang didapatkan dari aspek pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang yang terurai di atas, akan diteliti bagaimana penerapan teknik penilaian autentik dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur di SMP PGRI 12 Kebakkramat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti ini memiliki masalah yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Teknik Penilaian Autentik Siswa di SMP PGRI 12 Kebakkramat?

2. Bagaimana kendala-kendala dalam pelaksanaan Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Teknik Penilaian Autentik Siswa di SMP PGRI 12 Kebakkramat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, dapat diperoleh tujuan penelitian yaitu:

1. Memaparkan pelaksanaan Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Teknik Penilaian Autentik Siswa di SMP PGRI 12 Kebakkramat.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala dalam pelaksanaan Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Teknik Penilaian Autentik di SMP PGRI 12 Kebakkramat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini akan mampu mendeskripsikan pelaksanaan penilaian autentik keterampilan menulis teks prosedur dan kendala apa saja yang dialami oleh guru pada saat pelaksanaan penilaian autentik keterampilan menulis teks prosedur.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini akan memberikan masukan bagi guru bahasa Indonesia di SMP PGRI 12 Kebakkramat yang telah menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013. Hasil penelitian dapat dijadikan gambaran untuk melaksanakan penilaian autentik keterampilan menulis teks prosedur dengan baik dan benar.